

**PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE 9 PAJAK TERHADAP  
KESADARAN MEMBAYAR PAJAK  
(Studi Pada Wajib Pajak/Pengusaha Restoran)**

**SKRIPSI**

Oleh  
*Muhammad Makki*



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE 9 PAJAK TERHADAP  
KESADARAN MEMBAYAR PAJAK  
(Studi Pada Wajib Pajak/Pengusaha Restoran)**

Oleh

*Muhammad Makki*

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada

**Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE 9 PAJAK TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR PAJAK (Studi Pada Wajib Pajak/Pengusaha Restoran)**

**Oleh**

**Muhammad Makki**

**Abstrak-** Dalam era digital ini, teknologi semakin berkembang pesat, terutama dengan adanya internet dan perkembangan media. Mulai dari Sistem Informasi, Media Administrasi dll. Di Indonesia, yang merupakan negara dengan sistem kapitalis yang dimana sumber pendapatan negara dan pendapatan daerah diperoleh melalui pemungutan pajak oleh perorangan dan perusahaan. Tentu dengan adanya percepatan teknologi informasi, pemungutan pajak telah menemukan banyaknya inovasi baru di setiap aspeknya. Dengan demikian Website 9 Pajak yang merupakan suatu media administrasi dalam pemungutan pajak daerah akan digunakan sebagai instrumen pengaruh dan kesadaran membayar pajak sebagai instrumen perubahan. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan web 9 pajak terhadap suatu kesadaran seorang atau wajib pajak agar dapat menjadi alat bantu bagi negara dalam mencari sumber pendapatannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan responden di dalam penelitian ini yakni wajib pajak restoran di Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS For Windows Versi 26. Hasil penelitian yang diperoleh melalui 75 responden di Tanjung Karang Pusat dapat diketahui bahwa pengaruh Website 9 Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Pajak. Hal ini dikarenakan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,207 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,666, jadi  $t_{hitung} 17,207 > 1,666$  sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai R Square sebesar 0,802 atau 80.2%.

**Kata Kunci:** Website 9 Pajak, Kesadaran, Media, Pajak,

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF USING THE 9 PAJAK WEBSITE ON TAX PAYMENT AWARENESS (A STUDY ON RESTAURANT TAXPAYERS/ENTREPRENEURS)**

**By**

**Muhammad Makki**

**Abstract** - In this digital era, technology is rapidly advancing, especially with the presence of the internet and media development. It includes Information Systems, Administrative Media, and more. In Indonesia, which is a capitalist country where national and regional income is obtained through tax collection from individuals and companies. Certainly, with the acceleration of information technology, tax collection has found numerous innovations in every aspect. Thus, Website 9 Pajak, which is an administrative media for local tax collection, will be used as an instrument of influence and awareness to pay taxes as an instrument of change. The purpose of this research is to determine the extent of the influence of using the Web 9 Pajak on the awareness of a taxpayer, in order to become a tool for the government in seeking its sources of income. This research uses quantitative research methods. The respondents in this study are taxpayers from restaurants in Tanjung Karang Pusat District. The data obtained were analyzed using IBM SPSS for Windows Version 26. The results obtained from 75 respondents in Tanjung Karang Pusat show that the influence of Website 9 Pajak has a positive and significant effect on Tax Payment Awareness. This is indicated by the obtained t-value of 17.207, while the t-table value is 1.666. Therefore, t-value (17.207) > t-table value (1.666), and the significance value is 0.000, which is smaller than 0.05. The R Square value is 0.802 or 80.2%.

**Keywords:** 9 Tax Website, Awareness, Media, Tax.

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE 9  
PAJAK TERHADAP KESADARAN  
MEMBAYAR PAJAK (Studi Pada Wajib Pajak/  
Pengusaha Restoran)**

Nama Mahasiswa : *Muhammad Makki*

Nomor Pokok Mahasiswa : **1646031026**

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. **Komisi Pembimbing**

**Nanda Utaridah, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 197507152008121002

2. **Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si.**  
NIP. 198007282005012001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

**Ketua : Nanda Utaridah, S.Sos., M.Si.**



**Penguji : Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dra. Ida Nurhaida, M.Si.**  
NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **22 Juni 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Makki  
NPM : 1646031026  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Alamat : Perum Griya Asri Blok H. No 20  
No. Handphone : 082215014300

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Makki  
NPM. 1646031026

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Muhammad Makki, lahir di Bogor, 15 November 1998. Penulis merupakan anak kedua dari 2 saudara dari Ibu Ellawati dan Bapak Roni Sugiri Yacub. Penulis mengenyam pendidikan pertama di TK Trisula 2 tahun 2004. Lalu melanjutkan jenjang pendidikan dasar di SD Kartika II-5 pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 16 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi dengan menjadi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Bidang *Research and Development*. Penulis melaksanakan pengabdian masyarakat melalui KKN di desa Kebun Dalam, Kecamatan Abung Tinggi, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung pada periode Januari-Februari 2019. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung pada periode Januari-Februari 2020.



## **MOTTO**

**“The two most important days in your life are the day you are  
born and the day you find out why”**

**(Mark Twain)**

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

Ayah, Ibu dan kakak saya

yang saya cintai dan sayangi.

Beserta, kepada diri saya sendiri.

## SANWACANA

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirrabil'alamiin*, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Website 9 Pajak Terhadap Kesadaran Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak/Pengusaha Restoran)”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Tanpa adanya doa, bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, hidayah-Nya serta kesehatan dan petunjuk yang selalu Engkau berikan.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung.
3. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
4. Bapak Toni Wijaya, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus dosen pembimbing akademik bagi peneliti selama menjalani masa perkuliahannya di jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Nanda Utaridah, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing penelitian skripsi yang penulis lakukan. Terimakasih untuk bu Hestin karena telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih atas kesabaran ibu dalam mengedukasi peneliti mengenai penelitian ini.

6. Bapak Agung Wibawa, S. Sos., M. Si., selaku dosen penguji dalam penelitian ini. Terimakasih atas kritik dan saran yang telah bapak berikan kepada saya selama melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Dr. Ibrahim Besar, M. Si., selaku dosen pembimbing pada saat peneliti melakukan praktik kerja lapangan, terimakasih dukungan dan pengertian ibu selama peneliti menjalankan PKL dan seterusnya.
8. Kedua orang tua penulis: Ayah dan Ibu yang selalu memberi dukungan kepada peneliti selama melaksanakan perkuliahan. Terima kasih telah sabar mendidikku dan sabar menungguku menyelesaikan penelitian ini tanpa memaksa. Terimakasih juga sudah membimbing dan memenuhi kebutuhan penulis selama ini. Terimakasih untuk ibu dan ayah yang selalu sabar dan tidak lelah untuk membantuku menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk kakak kandung dan kakak ipar penulis: Terra Eka Yusticia dan Riswan Ariadi beserta anak-anak atau keponakanku yang selalu menyemangati dan menghiburku disela-sela pengerjaan penelitian ini. Penulis berdoa agar menjadi keluarga yang harmonis sakinah mawaddah warohmah.
10. Keluarga besar yang selalu memberi semangat kepada penulis selama penulis berkuliah hingga menyelesaikan penelitian ini.
11. Pimpinan kantor penulis: Ibu Dedeh Ernawati Fauzie, Bapak Bagus Harisma Bramado dan Ibu Tristi Yun Sari, terima kasih karena telah memberikan arahan dan dispensasi ke penulis dalam melakukan izin ke kampus ketika pada jam kerja. Semoga bapak/ibu selalu amanah dan berkah dalam menyanggah jabatan.
12. Teman kantor penulis: Saudari Dede Reza Gusvina, Devy Sartika, Nurul Laela dan Anita Febriana yang selalu memahami penulis dalam izin ke luar ruangan dan menyemangati penulis dikala penulis mengerjakan penelitian ini di ruangan. Semoga kita semua sehat selalu dan harmonis.
13. Teman nongkrong penulis di kantor: Pegawai Berkualitas terima kasih karena telah menemani penulis ketika sedang berada di situasi buntu, penat dan suntuk ketika disela sela pengerjaan penelitian ini. Semoga perkumpulan ini selalu sehat dan bermanfaat.

14. Teman-teman seperjuangan penulis : Kiki, Chindia, Julia, Fira, Anggun MS, Anggun KW, Vai, Dyah, Chindia dan Septi. Terimakasih telah menemani, membantu, mendukung dan memberikan kenangan indah bagi penulis selama melakukan perkuliahan. Berkumpul dan bermain bersama kalian akan menjadi hal yang paling penulis rindukan. Semoga kita sukses di jalan yang kita pilih.
15. Teman-teman belajar penulis: Vincent, Rifo, Zahran, Amin, Tevi, Cindyta, Mutiara, Eka, Nurfini, Kiki terima kasih telah menemani penulis ketika kita bertemu bersama di sela-sela kuliah dan setelah kuliah.
16. Untuk mas Redy dan mba Is staff jurusan Ilmu Komunikasi, terimakasih karena sudah sabar dan sangat membantu penulis untuk mengurus berkas – berkas.
17. Ilmu Komunikasi angkatan 2016, yang telah memberikan berbagai macam kenangan, kalian telah menjadi bagian dari hidup penulis.
18. Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Paralel, terimakasih karena kalian masa – masa kuliah penulis menjadi lebih bewarna, menjadi banyak kenangan yang akan penulis rindukan. Semoga kita semua akan sukses!
19. Teman teman angkatan 2016 yang berjuang bersama peneliti sejak masuk kuliah hingga sekarang. Semangat dan sukses ya *guys*!

Bandar Lampung, 22 Juni 2023  
Penulis

**Muhammad Makki**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pikir .....	8
1.6. Hipotesis .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Media Komunikasi Secara Digital .....	13
2.3. Situs Web.....	15
2.4. Penggunaan Media Website 9 Pajak.....	18
2.5. Kesadaran.....	19
2.6. Pajak Restoran .....	25
2.7. Teori <i>Uses and Effect</i> .....	27
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tipe Penelitian .....	29
3.2. Definisi Konseptual .....	30
3.3. Definisi Operasional .....	32
3.4. Populasi & Sampel.....	34

3.5.	Jenis Data.....	36
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7.	Teknik Pengolahan Data.....	38
3.8.	Teknik Pengujian Instrumen.....	38
3.9.	Teknik Pemberian Skor .....	40
3.10.	Teknik Analisis Data .....	41
3.11.	Uji Hipotesis .....	42

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil Penelitian.....	43
4.2.	Identitas Responden.....	44
4.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
4.4.	Hasil Variabel Penggunaan Website 9 Pajak (X) dan Kesadaran Membayar Pajak (Y).....	49
4.5.	Kategori Persentase Nilai Kumulatif Variabel X dan Y.....	61
4.6.	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	66
4.7.	Uji Hipotesis .....	67
4.8.	Koefisien Determinasi .....	68
4.9.	Pembahasan .....	70

#### **V. PENUTUP**

5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran .....	80

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah .....	5
Tabel 1.2	Kerangka Pikir Penelitian.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2.2	Tarif Pajak Restoran.....	26
Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban dan Skor S 1 .....	41
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2	Penilaian Pernyataan Pada Variabel X.....	46
Tabel 4.3	Penilaian Pernyataan Pada Variabel X.....	47
Tabel 4.4	Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 4.5	Tingkat Derajat Hubungan 1 .....	48
Tabel 4.6	Bahasa dan pesan yang singkat dan sederhana yang terdapat pada Website 9 Pajak dapat secara efektif untuk digunakan .....	49
Tabel 4.7	Tampilan pada website 9 Pajak sangat menarik .....	50
Tabel 4.8	Wajib Pajak Bersedia menunggu jawaban admin setelah memasukkan hasil pendapatan di web .....	51
Tabel 4.9	Penjelasan informasi mengenai alur proses registrasi sampai dengan hasil pada Surat Setoran Pajak Daerah cukup padat dan jelas .....	53
Tabel 4.10	Penjelasan informasi mengenai keterangan denda dan sanksi pada Surat Setoran Pajak Daerah cukup padat dan jelas .....	54
Tabel 4.11	Proses Alur Pendaftaran akun web 9 Pajak cukup mudah dan sederhana ....	55
Tabel 4.12	Proses pencetakan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) cukup Mudah dan Sederhana .....	56
Tabel 4.13	Pemerintah Kota Bandar Lampung Memberikan Apresiasi kepada Wajib Pajak yang Patuh melaporkan Hasil Omset secara Rutin.....	57
Tabel 4.14	Pemerintah Kota Bandar Lampung Memberikan penghargaan dalam bentuk plakat untuk Wajib Pajak yang patuh melaporkan hasil pendapatan perbulan secara rutin tanpa adanya denda dan sanksi .....	58
Tabel 4.15	Wajib Pajak mengetahui adanya Inovasi baru yang dirilis oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui BPPRD (Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah) .....	59



Tabel 4. 16	Wajib Pajak dapat memahami penggunaannya dan isi pada setiap menu dan fitur di web 9 pajak.....	60
Tabel 4.17	Kategori Data Persentasi Nilai Setiap Variabel pada Tiap Item Pernyataan .....	62
Tabel 4.18	Penilaian Pernyataan Pada Variabel X .....	63
Tabel 4. 19	Penilaian Pernyataan Terhadap Nilai Y .....	64
Tabel 4. 20	Uji Regresi Linear Sederhana .....	66
Tabel 4.21	Uji T .....	68
Tabel 4. 22	Hasil Koefisien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Web 9 Pajak .....	19
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung.....	35

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat drastis pada era ini menjadi salah satu tren dan tuman yang memiliki kapasitas untuk mengubah sistem dan pola dalam aspek pekerjaan. Dalam setiap aktivitas perkantoran yang inovatif dalam hal teknologi mengakibatkan terciptanya suatu *database*, yang berisikan ribuan data berupa berkas, dokumen, laporan dan produk kantor lainnya.

Pasca Pandemi *Coronavirus* atau Covid-19 telah membuat manusia di seluruh dunia menyadari pentingnya menggunakan dan memanfaatkan inovasi teknologi digital didalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan dikarenakan Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar disetiap daerah di Indonesia. Keterbatasan tatap muka dalam aspek waktu ini membuat masyarakat pada masa itu melakukan optimalisasi kegiatan di bidang teknologi. Mulai dari pertemuan, transaksi, dan lain-lain dikerjakan dengan bantuan teknologi masa kini. Dalam aspek Ekonomi terutama pada sektor Pajak, masyarakat wajib melakukan pelaporan pada setoran kewajiban pajaknya lalu melakukan transaksi yakni melunaskan hasil rekapitulasi yang sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan ke Bank Nasional dan Bank Daerah.

Digitalisasi memperhitungkan kegunaan yang diperluas dan produktivitas sumber daya yang lebih tinggi melalui istilah "kapanpun dan dimanapun". Berdasarkan hasil penelitian Kominfo, secara total kecepatan internet normal di Indonesia umumnya masih rendah. Di sisi lain pengguna seluler sekarang lebih dari 80% dari populasi. Dari 273,52 juta penduduk, terdapat 130 juta atau 57% pengguna aktif media sosial.

Perkembangan teknologi khususnya di bidang komunikasi dan informasi berbasis web dapat mempermudah dan membantu berbagai bidang pekerjaan yang terkait dengan kemudahan akses, jarak dan waktu. Sehingga turut mendorong berbagai industri memanfaatkan teknologi informasi untuk memonitoring perkembangan kegiatannya, salah satunya dalam hal administrasi pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah diseluruh Indonesia, pajak dipergunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan maupun untuk meningkatkan pembangunan prasarana bagi masyarakat.

Setelah pandemi *covid-19*, beberapa kebiasaan berkehidupan manusia di berbagai belahan dunia pada masa kini berubah signifikan mulai dari aspek pekerjaan yaitu sudah memberlakukan sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Anywhere* (WFA). Lalu dari industri hiburan, ketika ingin memesan tiket untuk menonton film di Bioskop dapat melakukan transaksi di aplikasi di aplikasi Tix.id dan pada dunia transportasi ketika masyarakat ingin melakukan perjalanan dengan menyebrangi pulau. Jika sebelumnya pengendara membeli tiker di loket sebelum memasuki dermaga, saat ini penyebrang dapat dengan praktis

mengunduh aplikasi Ferizy, memasukan data diri, waktu, jenis dermaganya dll.

Portal daring media baru (New Media) memberi alternatif informasi kepada masyarakat dalam mencari dan memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Teknologi media menciptakan revolusi di tengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat tergantung kepada teknologi, dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi (Morissan, 2013, h. 486). Mulai digemarinya situs portal online karena selain cepat terutama pula didistribusikan secara gratis. Kemampuan portal online mendistribusikan berita dengan gratis, lebih cepat, interaktif dan saat itu juga dianggap media massa konvensional sebagai kondisi yang tepat untuk memperluas jaringan pembaca dan yang cukup penting menumbuhkan loyalitas. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita (Santana, 2005:137).

Portal online dianggap mampu menyuguhkan sebuah informasi terbaru ke tangan audience hanya dalam hitungan detik dan bisa diakses di mana saja selama terkoneksi dengan internet. Perubahan teknologi informasi telah mempengaruhi pengadaan, penyebaran dan penyajian data-data informasi dan pengetahuan. Dalam beberapa hal portal online jelas lebih unggul ketimbang media konvensional. Portal online juga memiliki

kelebihan tersendiri, informasinya lebih personal, yang dapat diakses siapa saja, kapan saja, dan dimana saja; lebih dari itu, portal online juga dilengkapi dengan fasilitas pencarian berita dan pengarsipan berita yang dapat diakses dengan mudah (Mondry, 2008:179).

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung merupakan salah satu penyedia layanan publik berbasis elektronik di lingkungan Pemerintahan Kota Bandar Lampung. Produk elektronik sistem informasi yang diterbitkan oleh BPPRD salah satunya adalah 9 Pajak.

9 Pajak merupakan salah satu layanan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) melalui media elektronik berbasis website informasi secara *online* dan tepat waktu. Dengan 9 Pajak Pemilik usaha atau Wajib Pajak sudah bisa langsung berinteraksi dalam hal administrasi pajak yang akan dibayarkan mulai dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Mineral Batuan Bukan Logam.

Permasalahan yang seringkali terjadi saat pelaporan SPTPD secara manual adalah antrian wajib pajak yang akan melakukan pelaporan SPTPD saat memasuki jatuh tempo dan terbatasnya jumlah petugas perekaman data di Kantor Pelayanan Pajak, sehingga proses perekaman menjadi lambat dan tidak efisien. Hal ini pada akhirnya akan berpengaruh terhadap persepsi kualitas pelayanan yang dirasakan oleh wajib pajak.

**Tabel 1. 1 Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2011  
Tentang Pajak Daerah**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pajak</b>
1	Pajak Hotel;
2	Pajak Restoran;
3	Pajak Hiburan;
4	Pajak Reklame;
5	Pajak Penerangan Jalan;
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
7	Pajak Parkir;
8	Pajak Air Tanah;
9	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan;
10	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan; dan
11	Pajak Sarang Burung Walet.

Dengan adanya pernyataan di atas yang membuktikan bahwa portal web sebagai media komunikasi dapat digunakan sebagai peringatan terhadap Wajib Pajak/Pengusaha untuk menimbulkan kesadaran dalam membayar pajak daerah maka penulis hendak meneliti lebih dalam terkhususnya mahasiswa yang akan dituangkan melalui penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Website 9 Pajak Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Restoran (Studi Pada Wajib Pajak/Pengusaha Restoran)“.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan website 9 pajak terhadap kesadaran membayar pajak restoran?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan website 9 pajak terhadap kesadaran membayar pajak restoran?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut mengenai Pengaruh Pesan Komunikasi berupa Portal Web 9 Pajak Terhadap Kesadaran dalam Membayar Pajak Restoran, dan sebagai bahan informasi ilmiah pihak – pihak yang membutuhkan.

#### **2. Secara Praktis**

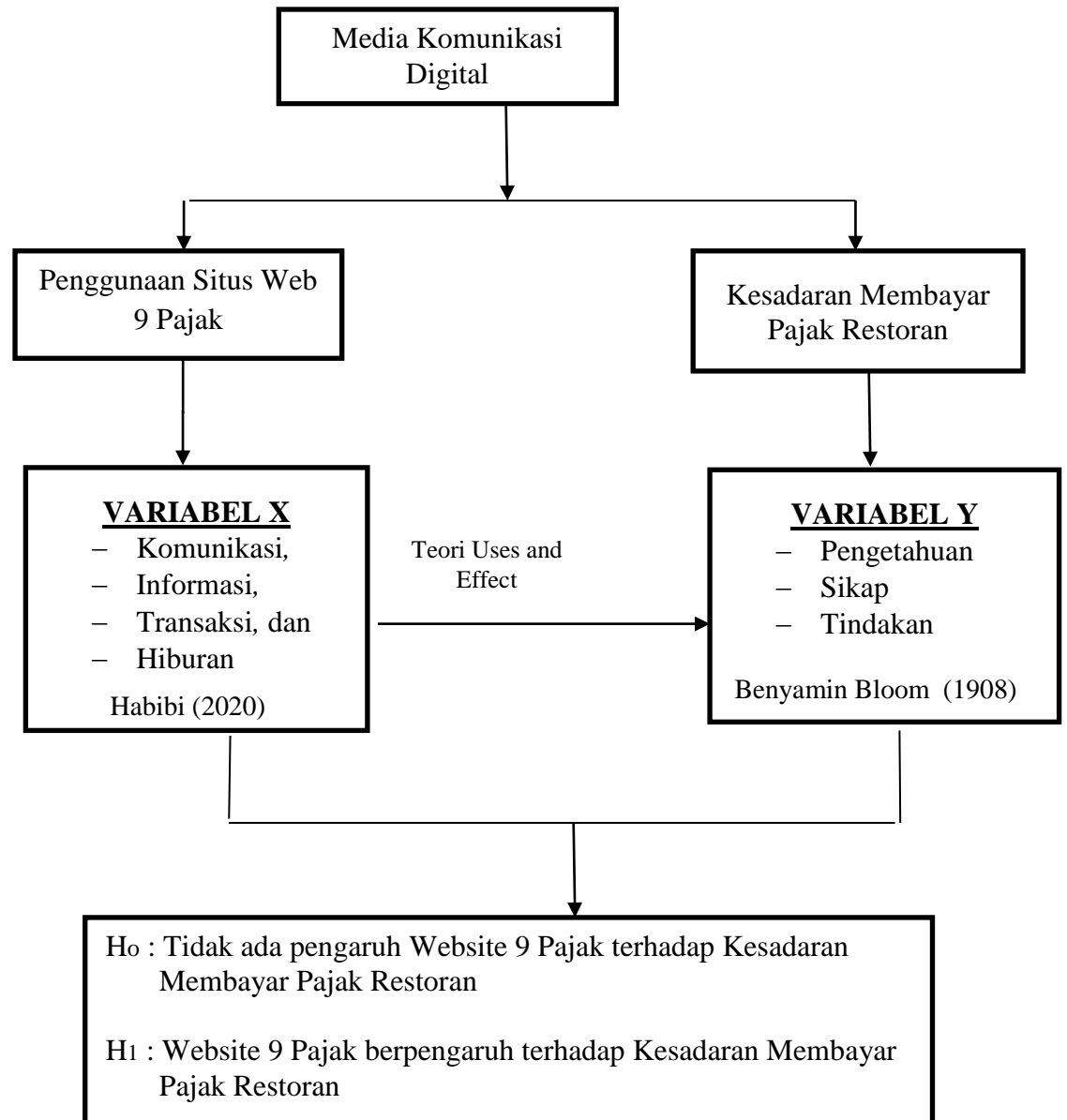
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif dalam kemanusiaan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi setiap pembaca untuk mengetahui apakah Website 9 Pajak yang dikelola oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dapat menumbuhkan kesadaran dalam melunaskan kewajiban negara yaitu membayar pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat



meningkatkan pemahaman mengenai bidang Komunikasi Digital dalam perannya sebagai media yang dapat membantu dalam membangun infrastruktur.

- 3) Penelitian ini untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

### 1.5. Kerangka Pikir



Tabel 1. 2 Kerangka Pikir Penelitian

## 1.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kasus-kasus yang diamati, gejala yang ditelaah, atau peristiwa yang memperlihatkan fakta-fakta relevan. Dengan itu penelitian dapat dibangun secara logis-sistematis, konsisten dengan ilmu pengetahuan yang kebenarannya teruji. (Syahrums & salim, 2012). Didasarkan pada apa yang telah dijabarkan di latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pikir penelitian. Maka hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

$H_0$  = Website 9 Pajak tidak memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Membayar Pajak Restoran

$H_1$  = Website 9 Pajak memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Membayar Pajak Restoran

Pengujian Hipotesis dalam Penelitian ini adalah dengan membandingkan  $r$  hitung hasil koefisien korelasi dengan tabel interpretasi koefisien korelasit. Selain itu pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan patokan pengambilan keputusan: Jika Probabilitas < dari 0,05 maka  $H_0$  diterima Jika Probabilitas > dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

1.	Judul	Pengaruh Situs Web Covid19.go.id Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menerapkan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi.
	Penulis	Dandi Hermawan, 2022. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung (UNILA).
	Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa situs web covid19.go.id memiliki pengaruh sebesar 77% dalam menerapkan protokol kesehatan dan meningkatkan kesadaran protokol kesehatan.
	Persamaan	Media yang akan diteliti, yaitu media komunikasi baru berbasis web dan Variabel Y, yaitu Kesadaran dan memiliki target sampel penelitian yakni masyarakat kota Bandar Lampung.
	Perbedaan	Pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan yakni sampel penelitian dengan target masyarakat kota Bandar Lampung yang pernah mengakses situs web covid19.go.id, lalu Variabel Y yakni Kesadaran Protokol Kesehatan yang lebih mengarah ke aspek Kesehatan.

	Kontribusi Penelitian	Referensi bagi penulis dalam memahami peran media baru dalam kaitannya sebagai pemenuhan kebutuhan informasi, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan isi penelitian.
2.	Judul	Efektivitas <i>E-Biling System</i> dalam Pembayaran Pajak Bagi Wajib Pajak di KPP Pratama Batang.
	Penulis	Nikmatul Lailiyah, 2019. Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang (UNNES).
	Hasil Penelitian	Di penelitian menunjukkan bahwa efektivitas <i>E-Biling</i> dalam pembayaran pajak bagi Wajib Pajak di KPP Pratama Batang dengan subjek penelitian Wajib Pajak yang pernah menggunakan <i>E-Biling</i> sistem secara mandiri kurang efektif.
	Persamaan	Kesamaan dari penelitian ini ialah terdapat di sektor yang sama yakni pajak dan media baru yaitu <i>web site</i> sebagai produk digital dari pemerintah.
	Perbedaan	Meskipun berupa web sebagai sistem informasi berbeda dengan yang penulis telitikan yakni media ( <i>web</i> ) dengan fungsi administrasi untuk para wajib pajak melakukan pemasukan data berkas. Selain itu, penelitian ini memiliki beberapa teori yang diimplementasikan untuk metode pengolahan dan lain-lain.
	Kontribusi Penelitian	Memberikan pemahaman sistematis mengenai bagaimana sebuah media berupa <i>web</i> memiliki fitur baik dalam sistem dan penggunaan untuk memenuhi syarat-syarat keberhasilan e-government.

3.	Judul	Pengaruh Penerapan <i>E-System</i> Perpajakan Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pelakuk Pekerjaan Bebas.
	Penulis	Nabila Almira Putri, 2022. Program Studi Ilmu Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
	Hasil Penelitian	Hasil dari uji hipotesis pengaruh penerapan e-System perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan bahwa penerapan e-System perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pelaku pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama dalam Lingkungan Kerja Kantor Wilayah Ditjen Pajak Jakarta Selatan I dan II.
	Persamaan	Media yang akan dijadikan peneitian yakni dalam bentuk media digital serta terdapat kesamaan dalam teori yang digunakan dan variabel Y
	Perbedaan	Sampel yang dipilih pada penelitian ini ialah Wajib Pajak orang pribadi Pekerja Bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sedangkan pada penelitian ni adalah Wajib Pajak Restoran yang terdaftar di Kantor BPPRD Kota Bandar Lampung. Lalu terdapat tinjauan mengenai kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak.
	Kontribusi Penelitian	Membantu peneliti dalam memberi gambaran tentang aspek manajemen Wajib Pajak, Pelayanan, Pajak yang dikelola oleh Pemerintah Pusat dan Media Digital.
4.	Judul	Pengaruh Penerapan <i>E-Biling</i> dan Pengetahuan

		Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
	Penulis	Fitri Zulfa Maulida, 2020. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
	Hasil Penelitian	Pada penelitian ini penerapan <i>E-Biling</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, artinya semakin tinggi penerapan <i>e-biling</i> maka semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajaknya.
	Persamaan	Persamaan pada penelitian ini ialah memiliki variabel X dan alat/media yang sama yakni media digital berbasis web dan variabel Y yang cukup mempunyai kesamaan yakni Kepatuhan Wajib Pajak.
	Perbedaan	Perbedaan pada penelitian ini yakni pajak yang dikelola yaitu pajak penghasilan perseorangan.
	Kontribusi Penelitian	Penelitian ini mampu memberikan acuan mengenai metode pengolahan data sampai dengan pada hasil akhir penelitian.

## 2.2. Media Komunikasi Secara Digital

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa komunikasi digital adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan menggunakan media digital. Komunikasi digital memiliki karakteristik yang jauh berbeda dengan komunikasi tradisional. Perbedaan pertama terletak pada proses dalam membentuk, mengemas, dan menyajikan pesan, dimana komunikasi digital memiliki keunggulan dalam hal kecepatan dan kemudahan. Selanjutnya dalam hal daya tarik

pesan yang juga jauh lebih unggul pada komunikasi digital karena adanya beragam fitur teknologi yang memungkinkan pesan dikemas dan disampaikan dengan cara-cara yang unik dan menarik (R. K. Anwar & Rusmana, 2017).

Daya tarik tinggi dari komunikasi digital menjadi dasar terbentuknya respon yang sangat besar dari penerima pesan. Besarnya respon tersebut juga dipengaruhi oleh jangkauan dari komunikasi digital yang jauh lebih luas, yang bahkan dapat mengabaikan faktor tempat dan waktu, dimana komunikator dan komunikan dapat saling berkomunikasi atau berkiriman pesan meskipun berada pada tempat yang berjauhan. Pesan dalam komunikasi digital dapat diakses oleh komunikan secara cepat atau dalam waktu yang berbeda dengan waktu penyampaian pesan oleh komunikator. Dengan kata lain, fleksibilitas penyampaian pesan dan akses menjadi karakteristik lain yang membedakan antara komunikasi digital dan komunikasi tradisional (R. K. Anwar & Rusmana, 2017).

Sukmana dalam Erwin (2020), digitalisasi merupakan alur atau proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilaksanakan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi membutuhkan peralatan seperti komputer, *scanner*, operator komputer, sumber dan software pendukung. Digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak menjadi dokumen elektronik (Lasa, 2005). Digitalisasi yaitu meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, memindahkan,



menyimpan dan menganalisis data digital dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk dan mempengaruhi dunia kontemporer.

Pertumbuhan digitalisasi mulai merambah di berbagai sektor. Salah satunya pertumbuhan Ekonomi Digital. Ekonomi Digital diartikan oleh Amir Hartman sebagai ruang virtual di mana bisnis dilakukan di dalamnya, sebuah nilai diciptakan dan saling berbagi informasi, transaksi terjadi dan hubungan satu arah dengan menggunakan jaringan internet sebagai media pertukaran (Hartman, 2000).

### **2.3. Situs Web**

Pengaruh perkembangan teknologi informasi melalui internet, saat ini pengembangan web melalui internet sangat intens. Dapat dikatakan bahwa situs web selalu bermunculan dengan yang terbaru setiap harinya. Faktor utama yang membuat selalu bermunculnya domain baru ialah penyebaran informasi, pengembangan yang tiada henti dan tidak terikat dengan jarak dan waktu (Yuhezifizar, 2009:4).

Situs web adalah sekumpulan halaman statis dan dinamis yang memiliki fungsi menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, audio atau gabungan darisemuanya yang menciptakan serangkaian data yang saling berhubungan, yang masing-masing terhubung ke setiap jaringan-jaringan halaman (Bekti, 2015:35). Sedangkan *website* menurut Yuhezifizar (2009:2) adalah halaman web yang komplet dengan informasi dari sebuah domain yang dikelola. Sebuah situs web terdiri dari hubungan antara halaman-halaman yang disebut sebagai *HyperSlink*. Dan

teks yang digunakan sebagai media penghubung dikenal sebagai *Hypertext*.

Situs web memiliki jenis-jenisnya. Situs web yang diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya dibagi menjadi dua yakni statis dan dinamis. Situs web dinamis merupakan situs yang menyediakan informasi yang selalu diperbarui, contoh dari situs web ini adalah portal berita. Sedangkan situs web statis merupakan situs yang menyediakan informasi tetap dan tidak berubah ubah setiap saat, contohnya adalah situs web profil organisasi. Terdapat jenis situs web yang dilihat dari Pemilik/*publisher* dibagi menjadi enam (Romli. 2012. 36-37) yaitu:

- a. Situs web organisasi berita, yaitu web yang dikelola oleh lembaga penyiaran atau pers;
- b. Situs web organisasi komersial, yaitu situs web yang dikelola oleh institusi dibidang bisnis atau profit;
- c. Situs web pemerintah, yaitu situs web milik negara yang dikelola oleh aparatur sipil negara ataupun pihak ketiga dll, biasanya menggunakan alamat domain .go.id, contoh: Koinfo.go.id. bnpb.go.id dan sebagainya;
- d. Situs web kelompok kepentingan, contoh dari jenis situs ini ialah web organisasi massa(ormas), partai politik, lembaga swadaya masyarakat dll;
- e. Situs web organisasi non-profit, seperti komunitas atau lembaga amal;
- f. Situs web pribadi, yaitu situs web yang dimiliki pribadi/perseorangan.

Menurut (Habibi dkk, 2020:152) beberapa fungsi umum yang dimiliki sebuah situs web adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Komunikasi

Website ini menampilkan banyak sumber informasi dan juga menghasilkan sebuah informasi. Pengisian registrasi mulai dari awal hingga akhir merupakan alur proses komunikasi komunikasi yang menghasilkan sebuah informasi.

b. Fungsi Informasi

Para wajib pajak diinstruksikan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk menggunakan situs 9 Pajak sebagai sarana dalam menyampaikan SPTPD, dengan hasil akhir dari pelaporan yakni melakukan pelunasan tagihan pajak daerah.

c. Fungsi Transaksi

Situs resmi pemerintah sudah dikenal dengan menerapkan sistem Model Komunikasi Satu Arah (*One Way Communication*). Tetapi pada web ini memiliki ciri khas yaitu Wajib Pajak dapat melakukan komunikasi melalui Admin di BPPRD dengan menunggu validasi berkas.

d. Fungsi Hiburan

Salah satu *feedback* dari Pemerintah untuk Wajib Pajak ialah pemberian *reward* dalam bentuk plakat bagi para wajib pajak yang patuh dalam melaporkan.

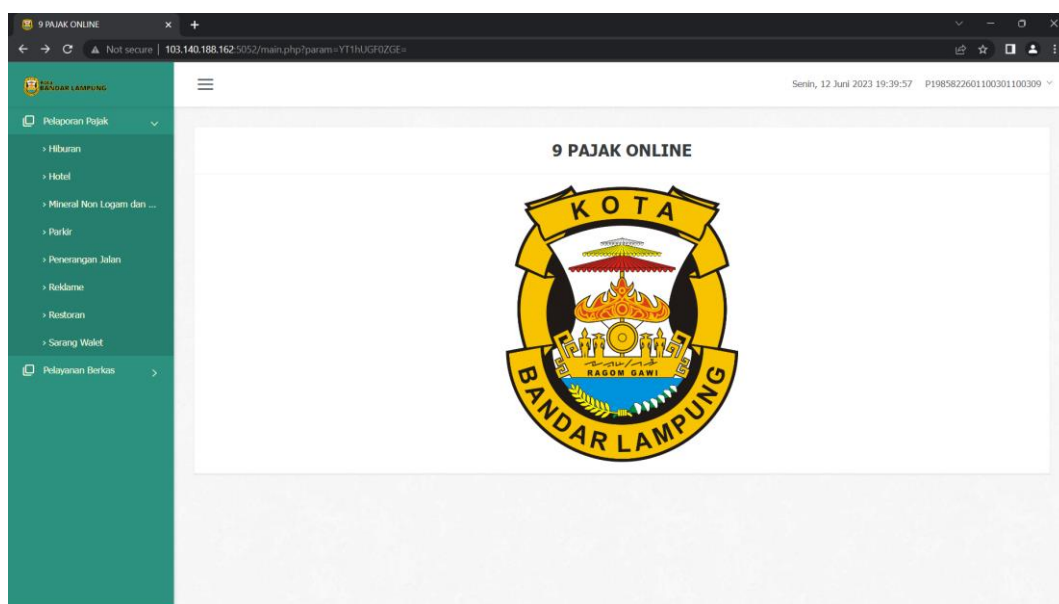
Situs web dapat dikatakan sebagai alat komunikasi. Penyampaian informasi dalam web akan efektif apabila terdapat perencanaan yang jelas dalam menentukan siapa yang akan dijadikan audiencenya sehingga isi situs web yang dibuat tepat sasaran. Situs web bukanlah media siaran (broadcast) seperti televisi maupun radio, melainkan merupakan media pelayanan (service).

#### **2.4. Penggunaan Media Website 9 Pajak**

Aplikasi 9 Pajak adalah aplikasi yang disiapkan untuk badan pendapatan daerah dalam menata pendataan pendapatan hingga pelaporan di luar pajak PBB dan BPHTB, dimana 9 pajak ini memiliki potensi yang sangat besar dalam membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan pajak daerah 9 jenis pajak daerah lainnya tersebut adalah:

- 1) Pajak Hotel
- 2) Pajak Restoran
- 3) Pajak Hiburan
- 4) Pajak Reklame
- 5) Pajak Air Tanah
- 6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- 7) Pajak Parkir
- 8) Pajak Penerangan Jalan
- 9) Pajak Sarang Burung Walet

Potensi kontribusi pendapatan asli daerah dari pajak-pajak tersebut akan bisa direalisasikan jika pemerintah daerah mulai berbenah untuk memperbaiki pengelolaan pajak daerah secara efektif, efisien dan akuntabel dengan penggunaan teknologi informasi.



**Gambar 2.1 Halaman Web 9 Pajak**

## 2.5. Kesadaran

Kesadaran adalah sadar akan perbuatan. Sadar artinya merasa, tau atau ingat (kepada keadaan yang sebenarnya), keadaan ingat akan dirinya, ingat kembali (dari pingsannya), siuman, bangun (dari tidur) ingat, tau dan mengerti, misalnya, rakyat telah sadar akan politik Selain itu, terdapat beberapa pendapat mengenai definisi kesadaran. Pertama, kesadaran diartikan sebagai kondisi terjaga atau mampu mengerti apa yang sedang terjadi. Kedua, kesadaran diartikan sebagai sebuah ide, perasaan, pendapat dan sebagainya yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Kesadaran dapat diartikan sebagai pemahaman dan pengetahuan tentang dirinya dan keberadaan dirinya. Definisi lain

tentang kesadaran adalah tahu dan mampu mengekspresikan dampak dari suatu perilaku, tahu dan mampu mengekspresikan berbagai penyelesaian, memahami perlunya langkah penelitian sebagai bekal pengambilan keputusan, memahami pentingnya kerjasama dalam menyelesaikan masalah.

Kesadaran juga didefinisikan sebagai kemauan disertai dengan tindakan dari refleksi terhadap kenyataan. Kesadaran merupakan proses belajar dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan diri yang mendorong dilakukannya suatu tindakan. Menurut kamus besar bahasaindonesia kesadaran adalah kesadaran seseorang atas keadaan dirinya sendiri. Kesadaran sebagai keadaan sadar, bukan merupakan keadaan yang pasif melainkan suatu proses aktif.

Menurut Soekanto (1982) menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan). Priyono (1996) mengungkapkan, kesadaran akan masalah lingkungan berarti memiliki pengetahuan lingkungan dan memahami tindakan berdasarkan informasi yang diperlukan untuk menemukan solusi atas masalah tersebut. Jadi, dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa indikator dari kesadaran adalah pengetahuan pemahaman dan tindakan yang diambil dari sebuah masalah sebagai sebuah solusi. Sedangkan dalam teori konsientisasi

(penyadaran), selain mencantumkan pengetahuan, sikap juga menyebutkan indikator regulasi atau aturan.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, dapat dikembangkan dengan menggunakan teori Benyamin Bloom (1908) yang membagi perilaku manusia dalam tiga domain, yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam perkembangannya teori ini dimodifikasi menjadi pengetahuan, sikap, dan praktik (tindakan).

a. Pengetahuan

Pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Menurut Notoadmodjo dalam Yuliana (2007), pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya). Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang berdasarkan pengetahuan terbukti daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo: 2003). Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai beberapa tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Orang yang tahu harus dapat mendeskripsikan materi atau objek tersebut.

## 2. Memahami

Menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

## 3. Aplikasi

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya.

## 4. Analisis

Suatu komponen untuk menjabarkan materi atau suatu objek.

## 5. Evaluasi

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

## b. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Newcomb, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan, bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu:

### 1. Menerima

Diartikan bahwa orang (subjek)/komunikator mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan komunikator.



2. Merespon

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan, menunjukkan bahwa orang menerima ide tersebut.

3. Menghargai

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab

Bertanggungjawab atas sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

- c. Tindakan

Tindakan terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

1. Persepsi

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.

2. Respon terpimpin

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh.

3. Mekanisme

Apabila seseorang sudah dapat melaksanakan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sudah merupakan kebiasaan.

### **2.5.1. Kesadaran dalam Membayar Pajak**

Menurut Susanto (2012), kesadaran membayar pajak ini tidak hanya memunculkan sikap patuh, taat dan disiplin semata tetapi diikuti sikap kritis juga. Semakin maju masyarakat dan pemerintahannya, maka semakin tinggi kesadaran membayar pajaknya. Tetapi semakin kritis wajib pajak dalam masalah perpajakan, semakin tinggi juga prasangka negatif. Prasangka negatif ini ada dikarenakan munculnya oknum seperti Gayus, Dhana Widyatmika dan banyak petugas pajak lainnya yang membuat keyakinan wajib pajak berkurang terhadap kinerja pelayanan fiskus, sehingga wajib pajak tidak mau membayar pajak karena takut uangnya digelapkan. Pada penelitian ini berkaitan dengan kepercayaan berperilaku (behavior belief), dalam kemauan membayar pajak. Karena sebelum melakukan sesuatu individu harus memiliki keyakinan akan hasil yang diperoleh dari perilakunya tersebut, kemudian yang bersangkutan akan memutuskan untuk melakukannya atau tidak. Wajib pajak yang sadar akan perpajakannya akan memiliki keyakinan mengenai pentingnya memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

## **2.6. Pajak Restoran**

### **Dasar Hukum**

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
2. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2016 Tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.

### **Objek, Subjek dan Wajib Pajak Hotel**

- 1) Objek Pajak Restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh Restoran.
- 2) Pelayanan yang disediakan restoran meliputi pelayanan penjualan makanan dan/atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi di tempat pelayanan maupun di tempat lain dan jasa boga/katering.
- 3) Tidak termasuk objek Pajak Restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh Restoran yang nilai penjualannya tidak melebihi Rp.250.000,-(dua ratus lima puluh ribu rupiah) per hari.
- 4) Subjek Pajak Restoran adalah orang pribadi atau Badan yang membeli makanan dan/atau minuman dari Restoran.

- 5) Wajib Pajak Restoran adalah orang pribadi atau Badan yang mengusahakan Restoran.

**Tabel 2.2 Tarif Pajak Restoran**

<b>Omset Per Hari</b>	<b>Tarif Pajak</b>
Rp. 250.000 s/d Rp. 350.000	5%
Rp. 350.000 s/d Rp. 600.000	7,5%
Di atas Rp. 600.000	10%

### **Dasar Pengenaan Pajak Restoran**

1. Dasar Pengenaan Pajak Restoran adalah jumlah pembayaran yang diterima atau yang seharusnya diterima Restoran.
2. Pajak restoran ditetapkan sebesar 10% (ssepuluh persen) dari nilai omset restoran.
3. Besaran pokok pajak restoran yang terhutang dihitung dengan cara mengalikan tarif sebagaimana dimaksud pada point 2 dengan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud pada point 1.
4. Masa pajak Restoran adalah jangka waktu yang lamanya 1 bulan kalender.

### **Pembayaran Pajak Terhutang**

- 1) Pajak restoran yang terhutang terjadi pada saat pembayaran kepada orang atau badan yang mengusahakan restoran.

- 2) Dalam hal ini pembayaran dilakukan sebelum pelayanan restoran diberikan, pajak terhutang terjadi pada saat dilakukan pembayaran.

### **2.7. Teori *Uses and Effect***

Teori *uses and effect* diungkapkan pertama kali oleh Sven Windahl Rohim (2009). Teori ini menyatukan unsur-unsur teori tradisional mengenai efek dengan teori *uses and gratifications*. Jika teori *uses and gratifications* menyoroti bagaimana penggunaan media ditentukan oleh kebutuhan individu, teori *uses and effect* menegaskan bahwa kebutuhan individu hanya merupakan salah satu faktor penyebab penggunaan media. Teori ini juga menekankan bagaimana penggunaan media menciptakan beragam efek pada individu.

Gagasan penggunaan dalam teori *uses and effect* adalah elemen yang tidak dapat diabaikan dalam pandangan Sven Windahl. Windahl meyakini bahwa pemahaman tentang penggunaan media dan faktor-faktor penyebabnya merupakan inti yang tak terpisahkan dari teori *uses and effect*. Pemahaman dan kekayaan pengetahuan adalah produk dari interaksi media massa yang berfungsi sebagai jalan untuk mencapai pemahaman. Penggunaan media massa melibatkan proses persepsi yang kompleks dalam mengonsumsi informasi. Media dipilih oleh individu karena memberikan efek yang sesuai dengan kebutuhan khalayaknya.

Dalam teori *uses and effect*, pemanfaatan media oleh khalayak dipengaruhi oleh sifat-sifat individu, harapan serta persepsi mereka

terhadap media, dan juga tingkat aksesibilitas terhadap media tersebut. Proses penggunaan media massa dan hubungannya dengan pemanfaatan media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan individu dalam menggunakan media.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka teori ini menekankan pada individu atau para pengguna media digital akan mendapatkan *effects* setelah memakai media tersebut. Demikian halnya pada penggunaan situs web 9 Pajak. Hasil dari informasi pada web tersebut akan membuat wajib pajak restoran dapat menentukan dan mengambil keputusan untuk langkah selanjutnya, yakni melakukan pembayaran setoran pajak daerahnya, maka otomatis melalui web tersebut wajib pajak akan mampu memberikan *effects* setelah menggunakannya atau mengalikasikan web tersebut.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik, bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat hubungan antar fenomena yang disusun dengan data kuantitatif serta membuat ketetapan pengukurannya dengan menggunakan metode statistik sebagai alat ukurnya. (Effendi, 2008).

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Ciri-ciri penelitian deskriptif ialah pertama memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah/kejadian yang aktual dan berarti. Kedua penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat Penelitian ini akan mendeskripsikan peneliti dalam membuat kesimpulan. Serta menghasilkan kesadaran wajib pajak dalam pengaplikasian web pajak terhadap administrasi pembayarannya.

### 3.2. Definisi Konseptual

Definisi operasional yang digunakan adalah survei. Adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Metode survei membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan praktek-praktek yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei, proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuisioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Tujuan dari penggunaan metode survei pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar kesadaran pajak pada Pengusaha Restoran di Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

Variabel situs Website 9 Pajak (X) diukur dengan dimensi variabel:

1. Fungsi Komunikasi

Website ini menampilkan banyak sumber informasi dan juga menghasilkan sebuah informasi. Pengisian registrasi mulai dari awal hingga akhir merupakan alur proses komunikasi komunikasi yang menghasilkan sebuah informasi.

2. Fungsi Transaksi

Para wajib pajak diinstruksikan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk menggunakan situs 9 Pajak sebagai sarana dalam



menyampaikan SPTPD, dengan hasil akhir dari pelaporan yakni melakukan pelunasan tagihan pajak daerah.

### 3. Fungsi Komunikasi

Situs resmi pemerintah sudah dikenal dengan menerapkan sistem Model Komunikasi Satu Arah (*One Way Communication*). Tetapi pada web ini memiliki ciri khas yaitu Wajib Pajak dapat melakukan komunikasi melalui Admin di BPPRD dengan menunggu validasi berkas.

### 4. Fungsi Hiburan

Salah satu *feedback* dari Pemerintah untuk Wajib Pajak ialah pemberian *reward* dalam bentuk plakat bagi para wajib pajak yang patuh dalam melaporkan.

Variabel Kesadaran (Y) diukur dengan dimensi variabel:

#### 1. Pengetahuan

- a) Tahu
- b) Memahami
- c) Aplikasi
- d) Analisis
- e) Evaluasi

#### 2. Sikap

- a) Menerima
- b) Merespon
- c) Menghargai
- d) Bertanggung Jawab

## 3. Tindakan

- a) Persepsi
- b) Respon
- c) Mekanisme

## 3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Website 9 Pajak (X)	Komunikasi	a) Tampilan web yang menarik b) Pesannya Secara Singkat dan Sederhana	<i>Likert</i>
	Transaksi	a) Pendaftaran Jenis Pajak b) Bukti Pembayaran	<i>Likert</i>
	Informasi	a) Penjelasan Mengenai Proses Pembayaran b) Lampiran Denda dan Sanksi	<i>Likert</i>
	Hiburan	a) Penghargaan Kepada Wajib Pajak yang Patuh b) Apresiasi	<i>Likert</i>

Kesadaran Membayar Pajak (Y)	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengetahui Adanya Web 9 Pajak</li> <li>b) Memahami Penggunaan dan Isi pada Web</li> <li>c) Dapat Mengaplikasikan Web 9 Pajak</li> <li>d) Dapat Mencermati Visual dalam Web</li> <li>e) Penggunaan Web Lebih Efektif dan Efisien</li> </ul>	<i>Likert</i>
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menyetujui adanya Web 9 Pajak</li> <li>b) Bersedia Mendaftarkan Objek Pajak</li> <li>c) Mematuhi Instruksi Pemerintah</li> <li>d) Melaporkan Omset Tepat Waktu</li> </ul>	<i>Likert</i>
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pemilihan Penggunaan</li> </ul>	<i>Likert</i>

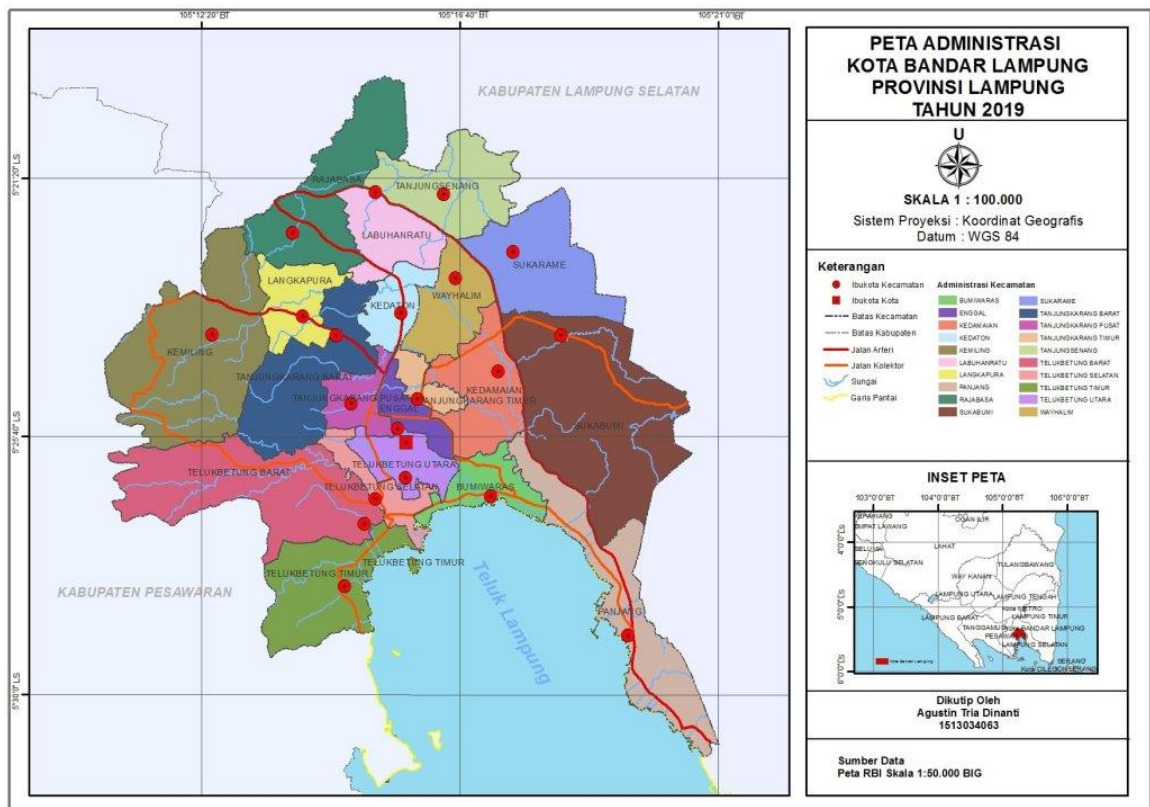
		Website daripada Melalui Petugas b) Kemudahan dalam Pengisian Data yang Dibutuhkan c) Rutin Melaporkan Pendapatan melalui Web yang disediakan	
--	--	---	--

### 3.4. Populasi & Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Sugiyono 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah Pengusaha Restoran di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari dan mengamati semua populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif (dapat mewakili).

Sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang akan diteliti. ketika menentukan atau menetapkan sampel dari populasi, terdapat batasan-batasan yang sudah diatur sesuai dengan target dan sasaran penelitian Sugiyono (2019:126).



**Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung**

Teknik Sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah *cluster sampling* atau *sampling gugus*. Kluster sampling sendiri ialah suatu metode pengambilan sampel di suatu wilayah dengan masing-masing unit yang berbeda kemudian terbagi menjadi beberapa kelompok yang tidak saling tumpah tindih (Sugiyono, 2012: 94).

Adapun kriteria sampel yang sesuai dan dapat memenuhi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wajib Pajak Restoran;
2. Berada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat;
3. Terdaftar di BPPRD Kota Bandar Lampung;
4. Menggunakan Website 9 Pajak.

Pada Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 4 Tahun 2012 Kota Bandar Lampung memiliki jumlah 20 Kecamatan. Namun sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah Wajib Pajak atau Pengusaha yang terdaftar oleh BPPRD dengan jumlah 95 Wajib Pajak Restoran di Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

### **3.5. Jenis Data**

Jenis data ialah tahap mencari dan memperoleh data yang tepat untuk penelitian. Data yang didapatkan harus sesuai dengan tujuan penelitian, agar proses penelitian dapat berlangsung hingga mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. (Sugiyono, 2015:243) Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data, yaitu:

- 1) Data Primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan didapatkan dari data asli atau data yang berasal dari sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file atau kompilasi apapun. Melainkan berasal dari data yang dicari dan didapatkan melalui responden atau dari Wajib Pajak Restoran.

- 2) Data sekunder adalah data yang sudah tersedia. Sehingga peneliti bisa mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder yang dikumpulkan harus dipilah agar sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder juga dapat dijadikan pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data berupa e-jornal, e-book, skripsi dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. data dipilah agar sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Kuisisioner sering disebut juga angket. Tujuan kuisisioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden menjawab pertanyaan yang salah. Responden dalam penelitian ini adalah Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

#### **2. Literasi**

Literasi adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah *literature* baik buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variable penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian

ini diambil dari data yang dipublikasikan oleh Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah kota Lampung.

### **3.7. Teknik Pengolahan Data**

Karena pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuisioner, maka kesungguhan dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan merupakan hal yang patut diperhatikan dalam penelitian. Tingkat keabsahan dan kevalidan sesuatu penelitian ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang digunakan tidak tepat, maka hasil penelitian yang dilakukan tidak dapat menginterpretasikan keadaan yang sesungguhnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan dua macam pengolahan yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas, untuk menguji kesungguhan jawaban dari responden.

### **3.8. Teknik Pengujian Instrumen**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Ghozali (2013:32) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukursah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Pada penelitian ini, uji validitas yang akan peneliti pilih pada Wajib Pajak Restoran di Kecamatan Enggal atau Kedaton.



Pemilihan objek uji validitas penelitian ini dilatar belakangi oleh persamaan realisasi pajak restoran pada 20 kecamatan di Bandar Lampung. Suatu kuesioner bisa disepakati valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu sendiri. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moments*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum^2 - (\sum X^2)}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  : Hasil perkalian x dan variabel y

x : Hasil skor angket variabel x

y : Hasil skor angket variabel y

$x^2$  : Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel x

$y^2$  : Hasil perkalian kuadrat dari angket variabel y

N : Jumlah sampel

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen digunakan untuk menilai tingkat kepercayaan sebuah item soal dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Jika hasil uji sebuah instrumen menunjukkan hasil yang relatif konsisten, maka instrumen tersebut bisa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Agung dan Zarah, 2016:97).

Uji Statistik Cronbach Alpha digunakan dalam menguji reliabilitas dalam penelitian ini dengan rumus berikut.

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{\sum o1^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum ob^2$  = Nilai varians masing masing item pertanyaan

$\sum o1^2$  = Varians total

### 3.9. Teknik Pemberian Skor

Kriteria pengukuran dan pemberian skor dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert dalam penelitian digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena tertentu (Sugiyono, 2013:93). Setiap butir instrumen pernyataan pada kuesioner akan diberikan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penentuan skor untuk setiap jawaban.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dan Skor S 2

No.	Kategori Jawban untuk Melihat (dalam pernyataan positif)					
	Persetujuan	skor	Kuantitas	skor	Kesukaan	skor
1.	Sangat Setuju	4	Selalu	4	Sangat Suka	4
2.	Setuju	3	Sering	3	Suka	3
3.	Tidak Setuju	2	Jarang	2	Tidak Suka	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Suka	1

### 3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Hal pertama yang dilakukan peneliti mengumpulkan data. Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Apabila data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan:

Y : Nilai-nilai taksiran untuk variabel tak bebas Y

X : Nilai-nilai Variabel bebas

a : Intersep (Pintasan) bilamana X = 0

b : Koefisien arah atau slope dari regresi

### 3.11. Uji Hipotesis

Pengujian mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan Pengaruh Penggunaan Website 9 Pajak Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Restoran (Studi Pada Wajib Pajak/Pengusaha Restoran) dilakukan dengan uji T. Berikut ini rumus yang peneliti gunakan sebagai alat pengujian tahap relevansi dan pengecekan hipotesis.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Harga signifikansi korelasi

r<sup>2</sup> : Koefisiensi korelasi

n : Jumlah sampel

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uraian pada bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan Website 9 Pajak sebagai Media Komunikasi berpengaruh positif dengan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Pajak, hal itu dikarenakan nilai thitung sebesar 17,207 sedangkan ttabel adalah 1,666, jadi  $t_{hitung} 17,207 > t_{tabel} 1,666$  sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0.05
2. Hasil nilai koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.802 atau 80.2%. Jadi besarnya pengaruh Penggunaan Website 9 Pajak terhadap Kesadaran Membayar Pajak berjumlah sebesar 80.2% dengan catatan terdapatnya faktor lain dari luar variabel yang tidak di teliti yang mempengaruhi Kesadaran Membayar Pajak. Jika melihat rentang nilai tersebut maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Website 9 Pajak memiliki pengaruh yang kuat terhadap Kesadaran Membayar Pajak.
3. Disimpulkan bahwa Penggunaan Website 9 Pajak sebagai Media Komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

Kesadaran Membayar Pajak yakni Komunikasikan atau Wajib Pajak Restoran di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung yang melibati penulis dalam penelitian ini.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Para pengguna media digital khususnya media komunikasi yang berfungsi administrasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi dalam Penggunaan Website, dikarenakan Penggunaan Website 9 Pajak ini memiliki pengaruh yang sangat besar sebagai media komunikasi terhadap kesadaran membayar pajak.
2. Bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan jumlah sampel, juga melakukan pembagian perwilayah/kecamatan agar data yang didapatkan lebih bervariasi dan lebih mewakili populasi lain secara akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Muhidin. Panduan Praktis Memahami Penelitian. Bandung: Pusaka Setia, 2011.
- Agus, Jatmiko Nugroho 2006. Pelaksanaan sanksi denda, Pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang. Strata-2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Abrar, Ana Nadhya. 2003. Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: LESFI.
- Bloom. Benyamin. 1908. Psikologi Pendidikan. Jakarta
- Darsini D, Fahrurrozi F, Cahyono EA. 2019. Pengetahuan; artikel review. Jurnal Keperawatan. 12 (1):95-107.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi 8.
- Kadek Eryn, Anik Yuesti, Desak Ayu. 2021. Pengaruh NJOP, Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan SPPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Denpasar Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasarawati Denpasar.
- Husaini, Husman. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Habibi, Roni dkk. 2020. Sistem informasi peminjaman ruangan. (2020). (n.p.): Kreatif
- Mahuze, L. 2012. *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan DPRD terhadap Pembangunan di Kabupaten Merauke*. Program Pasca Sarjana Magister Hukum. Universitas Hasnuddin Makassar.

- Manulang, M. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mea, F.M., Panelewen, V.V.J., dan Mirah, A.D.P. 2017. “*Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Minahasa*”. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, Vol. 13 No. 2A hal. 323-334.
- Moore, Frazier. 2005. *Humas, Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi (suatu pengantar)*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurkholik, Muflikhatuz Zahroh, 2020. *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Pidodowetan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*. Skripsi. Prodi Akuntansi FEB Universitas Selamat Sri.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012
- Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S., *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011:128).
- Puspa, A. H. (2012). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan 120 Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*. Skripsi.
- Rully Khairul Anwar dan Agus Rusmana. 2017. *Komunikasi digital berbentuk media sosial dalam meningkatkan kompetensi bagi kepala, pustakawan, dan tenaga pengelola perpustakaan* Vol. 6, No. 3, Desember 2017: 204 – 208.
- Rohani Ahmad, HM, 1997. *Media Komunikasi Edukatif*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Rosdiana, Haula, dan Tarigan Rasin. 2005. *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saidatul Karimah, Akhmad Fauzi Sayuti. 2022. *Konsep diklat dalam pandangan notoatmodjo* Vol. 3 No. 2, Juli (2022:369).



- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supadmi Ni Luh. Meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui kualitas pelayanan.
- Susanto, Herry, 2012. *Membangun Kesadaran dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak*.
- Syahrum, Salim. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wardhani, Ambar Sih. 2008. literatur studi tentang kesadaran, FKM UI.
- Zulaikha, dan Anisa Nirmala Santi 2011. Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda Dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Semarang.
- <https://kemenkeupedia.kemenkeu.go.id/search/konten/20851-jenis-pajak-daerah-berdasarkan-undang-undang-nomor-1-tahun-2022-tentang-hubungan-keuangan-antara-pemerintah-pusat-dan-pemerintah-daerah-hkpd>
- <https://www.infobdl.com/2013/08/peta-bandar-lampung.html> Diakses pada Minggu 21 Mei 2023